

Pendampingan Pembukuan Sederhana Di UMKM Batik “Laras Wastra” Desa Sendang Asri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang

¹⁾Veny Anggraini Astanti, ²⁾Dian Anita Sari
^{1,2)} Universitas YPPI Rembang

Email Corresponding: Venyanggraini2602@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: UMKM Pembukuan Sederhana Laporan Keuangan Pengabdian Strategi Bisnis Dan Usaha	Keberadaan UMKM yang tangguh dan tahan terhadap krisis ekonomi mampu menyerap tenaga kerja, sehingga berkontribusi signifikan mengurangi pengangguran. Upaya penguatan UMKM dapat berkolaborasi dengan program pengabdian perguruan tinggi. Pada program pengabdian yang dilakukan oleh Universitas YPPI Rembang melalui program KCU (Kuliah Kerja Usaha) berlokasi di UMKM Batik “Laras Wastra” Desa Sendang Asri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang dengan jumlah peserta 16 orang. Permasalahan yang terjadi dalam UMKM Batik “Laras Wastra” belum memiliki pencatatan keuangan yang baik sehingga tidak mampu menghasilkan laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka disusun program pengabdian yaitu pendampingan pembukuan sederhana. Hasil dari KCU Universitas YPPI Rembang adalah UMKM Batik “Laras Wastra” mampu membuat pembukuan sederhana dan menyusun laporan keuangan untuk meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya informasi yang dihasilkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan strategi bisnis untuk mencapai usaha yang berkelanjutan.
ABSTRACT	
Keywords: UMKM Bookkeeping financial Statements Devotion Business and Enterprise Strategy	The existence of MSME that are strong and resistant to economic crises are able to absorb labor, thus contributing significantly to reducing unemployment. Efforts to strengthen MSMEs can be done by collaborating with university service programs. In the service program carried out by Universitas YPPI Rembang through the KCU (Business Work Course) program located at the Batik UMKM "Laras Wastra" Sendang Asri Village, Lasem District, Rembang Regency with a total of 16 participants. The problem that occurs in the MSME Batik "Laras Wastra" is that it does not have good financial records so it is unable to produce financial reports. Based on these problems, a service program was prepared, namely assistance with simple bookkeeping. The results of the KCU Universitas YPPI Rembang are MSME Batik "Laras Wastra" able to make simple bookkeeping and prepare financial reports to increase awareness of MSME players about the importance of information produced by financial reports as a basis for decision making and preparation of business strategies to achieve sustainable business.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UKM) menunjukkan bahwa 97% lapangan kerja diberikan oleh UMKM sehingga berkontribusi signifikan mengurangi pengangguran di Indonesia. Melihat peran penting tersebut, maka dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri, dan modern.

Salah satu UMKM yang sedang berkembang di Kabupaten Rembang adalah UMKM Batik “Laras Wastra”. UMKM Batik “Laras Wastra” berlokasi di Desa Sendang Asri Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Didirikan pada tahun 2015 oleh Bapak Hadi Susilo, UMKM Batik “Laras Wastra” memiliki

berbagai macam motif batik diantaranya meliputi batik Sekar Jagad, batik Tambal Burung Hong, dan batik Kricakan.

Usaha Batik “Laras Wastra” saat ini memiliki peluang tersendiri dengan membuat berbagai macam corak baru yang digemari masyarakat dan disesuaikan dengan trend anak muda jaman sekarang. Sedangkan ancaman yang dihadapi dalam menjalankan UMKM ini adalah banyaknya pesaing dari luar kabupaten Rembang yang jenis produk yang sama. Dari peluang-peluang tersebut, UMKM Batik “Laras Wastra” memiliki kesempatan untuk berkembang apabila dibina serta didampingi dengan baik.

Dalam kegiatan pra-survey yang dilakukan oleh Tim Kuliah Kerja Usaha (KKU), UMKM “Batik Laras Wastra” memiliki kelemahan yang dihadapi dalam mengembangkan usahanya. kurangnya pengetahuan terkait kebijakan akuntansi dalam melakukan pembukuan sederhana dan mekanisme penentuan harga. Sebagian besar UMKM menentukan harga juga berdasarkan dengan kebiasaan dan harga pasaran. Penentuan biaya ke produk untuk menentukan harga jual cenderung diabaikan dan hanya berdasarkan intuisi saja.

Berangkat dari analisis di atas, maka Tim KKU bersepakat melakukan pendampingan pengabdian masyarakat kepada UMKM Sambel Pecel Bu Heru dengan program sebagai berikut:

Tujuan kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Usaha di UMKM Batik “Laras Wastra” memiliki tujuan kegiatan pengabdian, diharapkan UMKM Batik “Laras Wastra” memiliki daya saing UMKM yang kuat dengan memiliki pencatatan pembukuan sederhana.

II. MASALAH

Permasalahan yang muncul dari hasil observasi lapangan oleh Tim KKU di Desa Sendang Asri Kabupaten Rembang kebanyakan pelaku UMKM umumnya tidak melakukan pencatatan atas transaksi usahanya, serta belum memisahkan antara harta pribadi dengan harta usahanya, sehingga pelaku usaha tidak dapat melakukan monitoring terhadap arus keuangan usaha. Alasan mereka tidak melakukan pencatatan atas transaksi keuangan disebabkan oleh kesibukan mengurus usahanya, masih menganggap remeh pembukuan, atau karena tidak tahu bagaimana caranya melakukan pembukuan.

III. METODE

Berdasarkan data yang penyusun peroleh Batik “Laras Wastra”, maka dapat diperoleh program untuk kegiatan Kuliah Kerja Usaha Universitas YPPI Rembang tahun 2023 bertempat di UMKM Batik “Laras Wastra” Desa Sendang Asri Rt.001 Rw.001 Kec. Lasem Kab. Rembang. Sebagaimana disajikan dalam Tabel 1:

Tabel 1 – Metode dan Waktu Kegiatan

Tahap	Tujuan	Metode	Waktu
Pra-pelaksanaan (Observasi UMKM Batik “Laras Wastra”)	Menemukan permasalahan di UMKM	Survei primer: Wawancara	14 – 23 Maret 2023
Pelaksanaan pengabdian dan Pendampingan UMKM Batik “Laras Wastra”	Merumuskan permasalahan serta solusi UMKM	Pendampingan kegiatan secara langsung pada UMKM	10 April – 01 Mei 2023
Evaluasi Kegiatan	Mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian	Evaluasi secara langsung pada UMKM	02 – 07 Mei 2023

Sumber : Batik “Laras Wastra”, 2023

1. Pra Pelaksanaan

Pra pelaksanaan dilakukan kegiatan observasi. Tujuan dari kegiatan observasi dengan pra-survey ini menemukan permasalahan yang akan terjadi di UMKM Batik “Laras Wastra”. Dari permasalahan yang didapat, kemudian dipakai dasar untuk membuat kegiatan pendampingan di UMKM Batik “Laras Wastra”.

2. Pelaksanaan dan Pendampingan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menyusun program berdasarkan permasalahan pada UMKM Batik “Laras Wastra”. Meliputi:

- a. Pembukuan Secara sederhana UMKM Batik “Laras Wastra”
3. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dievaluasi dan pemantauan hasil kegiatan sesuai target yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan pengamatan langsung oleh Tim Pengabdian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Pelaksanaan

Sebagai tahap awal, Tim KKU melaksanakan pra survey dengan metode wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023. Dalam kegiatan pra-survey ini, Tim KKU menemukan permasalahan sebagai berikut:

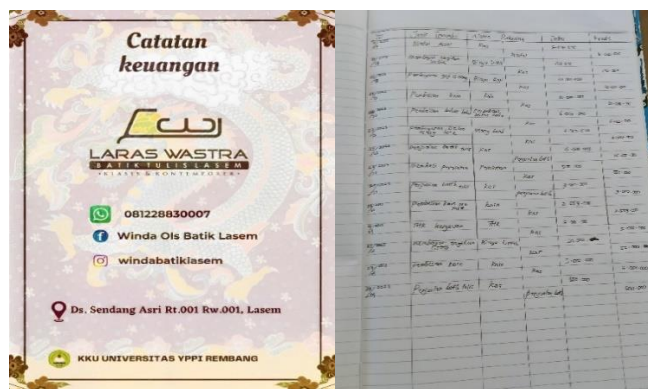
1. Batik “Laras Wastra” belum memiliki Pembukuan secara sederhana sehingga pemilik UMKM tidak mengetahui bagaimana posisi keuangan usahanya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka disepakati program kegiatan pengabdian antara Tim KKU dengan UMKM Batik “Laras Wastra”.

Pelaksanaan

1. Pembuatan Pembukuan Sederhana

Pembukuan Sederhana Pada proses pelaksanaan ini diharapkan para peserta dapat mengetahui pentingnya pencatatan/pembukuan serta memahami cara pencatatan yang benar dengan cara manual agar pelaku UMKM dapat memahami substansi penyelesaian sistem pelaporan yang dapat dipertanggung jawabkan, memiliki persepsi yang tepat terkait perbedaan pembukuan dengan sistem akuntansi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai keuangan usaha mereka agar tidak tercampur antara keuangan pribadi/keluarga dengan keuangan usaha sehingga dapat mengetahui potret perkembangan usahanya.



Gambar 1: Pembukuan Sederhana

Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan tujuan melihat indikator capaian program pengabdian. Kegiatan evaluasi program pengabdian Tim KKU dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan pada tanggal 02 – 07 Mei 2023 dengan metode observasi lapangan secara langsung. Dari hasil evaluasi hasil yang dilakukan adalah program sudah terlaksana dan bermanfaat bagi UMKM Batik “Laras Wastra”.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hal yang kami lakukan dan pembahasan di atas disimpulkan bahwa Batik “Laras Wastra” kurang memperhatikan pentingnya pencatatan keuangan. Hasil dari pendampingan yang penyusun lakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Usaha Universitas YPPI Rembang Tahun 2023 di Batik “Laras Wastra” adalah :

1. Adanya foto pencatatan pembukuan sederhana UMKM Batik “Laras Wastra”.

DAFTAR PUSTAKA

- aditama.T.6 Jenis Pembukuan Sederhana.yang Wajib Dimiliki Usaha Kecil.
<https://studentpreneur.co/blog/6-jenis-pembukuan-sederhana-yang-wajib-dimiliki-bisnis-kecil/> Diakses tgl 5 Agustus 2017
- Mandegani, G.B., Setiawan, J., Haerudin, A., & Atika, V. (2018). Persepsi Kualitas Batik Tulis diakses pada tanggal 11 Mei 2023. 22.20:05.
- Sai.Sistem Pembukuan Akuntansi.
<http://e-ko-no-mi.blogspot.co.id/2015/07/sistem-pembukuan-akuntansi.html>
Diakses tanggal 6 Agustus 2017
- Tim Penyusun KCU Universitas YPPI Rembang, 2023. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Usaha*, Edisi Revisi Ke XI Tahun 2023, Universitas YPPI Rembang.
- Haryono,Y.A.2011. Dasar-dasar Akuntansi.Edisi 1, STIE YKPN.Yogyakarta Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil menengah, 2016
- Fauzan Muttaqien, & Riza Bahtiar Sulistyan.(2022). Product Branding Training Model for MSMEs in Probolinggo Regency.Innovation Business Management and Accounting Journal,1 (1), 26 – 31. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.v1i1.4> <https://probolinggokab.go.id/pemkab-berikan-pelatihan-laporan-akuntansi-keuangan-bagi-usaha-mikro/>
- Hutagaol , R. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. Jurnal Ilmiah. Vol 1 No 2 Maret.